

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kondisi eksisting sarana prasarana pengelolaan sampah dan dampak yang ditimbulkan dari keberadaan TPAS Karangrejo bagi kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan warga sekitar. Berdasarkan hasil analisis, kondisi eksisting sarana prasarana pengelolaan sampah di TPAS Karangrejo terbagi menjadi tiga diantaranya Fasilitas Dasar dan Penunjang, Fasilitas Utama TPAS Karangrejo, Pengelolaan dan Pemantauan TPAS. Dengan kondisi memenuhi kriteria namun masih kurang dalam fasilitas pengelolaan dan pemantauan TPAS guna mendukung pengolahan sampah yang berkelanjutan. Pada kondisi sarana dan prasarana pengelolaan dan pemantauan TPAS Karangrejo yang belum memenuhi dapat menimbulkan dampak bagi warga sekitarnya, termasuk dampak yang mempengaruhi kondisi sosial ekonomi, dan lingkungan. Terdapat 5 variabel yang memiliki hubungan terhadap keberadaan TPAS Karangrejo Kota Metro diantaranya, Persepsi masyarakat terhadap pemulung, Konflik Sosial, Gangguan kenyamanan (bau, debu, polusi udara), Gangguan kenyamanan (bising) dan Gangguan Kesehatan.

#### **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian, adapun rekomendasi terhadap pengelolaan sampah TPAS Karangrejo, antara lain:

1. Fasilitas Utama dan Fasilitas Penunjang TPAS Karangrejo sudah dikatakan layak karena mencukupi kriteria Permen PUPR dan SNI yang ada. Namun, perlunya optimalisasi pada Fasilitas Pengelolaan dan pemantauan di lokasi TPAS Karangrejo. Fasilitas pemantauan sangat penting guna pemeliharaan dan mendukung pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
2. Guna meningkatkan kualitas sekaligus kapasitas perlu adanya upaya optimalisasi kapasitas lahan TPAS, karena TPAS yang ada sudah tidak cukup sampai 5 tahun mendatang. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan merelokasi atau menutup lokasi TPAS yang lama dan melakukan remediasi berupa reboisasi pada lahan landfill yang sudah tak terpakai atau perluasan

lahan maupun pembangunan dan penambahan TPAS baru, sehingga diharapkan Kota Metro dapat melayani seluruh kecamatan dalam pengelolaan sampah.

3. Dalam mengantisipasi dampak negatif dari keberadaan TPAS Karangrejo bagi lingkungan sekitar yang mengalami perkembangan permukiman cukup pesat tiap tahunnya, diharapkan pemerintah agar meningkatkan kembali pengelolaan sampah di TPAS Karangrejo, karena masyarakat sekitar merasa terganggu dengan bau yang berasal dari TPAS. Dalam hal ini melalui keikutsertaan Pemerintah Kota Metro dalam kerjasama menuju pengelolaan sampah terpadu dapat lebih bijaksana dalam membuat kebijakan kompensasi khususnya tentang penanggulangan polusi udara yang terjadi disekitar TPAS Karangrejo
4. Perlunya fokus utama dan sikap tegas pemerintah dalam membuat kebijakan manajemen pengelolaan sampah di TPAS Karangrejo. Melalui kebijakan program pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat meminimalisir dampak negatif terhadap kesehatan dan lingkungan. Dibutuhkan peran masyarakat dan pemerintah dalam berkerja sama untuk mendukung manajemen pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Memaksimalkan peran stakeholder terkait seperti ketersediaan bank sampah di Kota Metro yang berfungsi meminimalisir jumlah sampah yang masuk ke TPAS agar memperpanjang umur TPAS. Sehingga pemanfaatan sampah bisa bernilai ekonomis.
5. Pentingnya dukungan Pemerintah Kota Metro dalam memaksimalkan inovasi teknologi dalam pengelolaan sampah. Mengingat Inovasi pemanfaatan sampah sudah tersedia di TPAS Karangrejo seperti mengelola sampah menjadi kompos dan pemrosesan sampah menjadi bahan bakar alternatif. Namun belum dapat dikatakan optimal atau dengan kata lain masih berjalan menuju angka efektif.